

## Perhitungan Iuran Dana Pengembangan Pendidikan dengan Menggunakan Metode ABC Pada Sekolah Raudatul Ilmi di Kota X

Fitriyah Kusuma Devi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

DOI: [10.46821/equity.v4i2.503](https://doi.org/10.46821/equity.v4i2.503)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung iuran dana pendidikan secara tepat dan wajar pada Sekolah Raudatul Ilmi di Kota X dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dan untuk mengetahui perbedaan Metode Tradisional dengan Metode ABC. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pengambilan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu perhitungan tarif iuran dana Pendidikan dengan menggunakan metode Tradisional menunjukkan tarif jenjang Kelompok Bermain (KB) sebesar Rp 130.220, jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) sebesar Rp 168.315, Perhitungan ABC menunjukkan tarif jenjang KB sebesar Rp 160.055 dan jenjang TK sebesar Rp 200.561. Hasil tersebut menyebabkan *undercosting* pada Sekolah Raudatul Ilmi.

**Kata Kunci:** Iuran, Dana Pendidikan, Metode ABC, Metode Tradisional.

### ABSTRACT

*This study aims to calculate tuition fees appropriately and fairly at Raudatul Ilmi School in X City using the Activity Based Costing (ABC) Method and to find out the differences between the Traditional Method and the ABC Method. This research uses qualitative methods that collect data using interviews and documentation. The analysis technique used by this research uses descriptive analysis. The results obtained are the calculation of the tuition fee rate using the Traditional method shows the Play Group (KB) level rate of Rp 130,220, the Kindergarten (TK) level of Rp 168,315, the ABC calculation shows the KB level rate of Rp 160,055 and the Kindergarten level of Rp 200,561. These results cause undercosting at Raudatul Ilmi School.*

**Keywords:** Contributions, Education Funds, ABC Method, Traditional Method.

### How to Cite:

Devi, F.K. (2024). Perhitungan Iuran Dana Pengembangan Pendidikan Menggunakan Metode ABC Pada Sekolah Raudatul Ilmi di Kota X. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 83-91. <https://doi.org/10.46821/equity.v4i2.503>.

\*Corresponding Author:

Email: [fitriyah.kusumadevi@ubhara.ac.id](mailto:fitriyah.kusumadevi@ubhara.ac.id)



This is an open access article under the CC-BY

## **PENDAHULUAN**

Iuran dana pendidikan digunakan sekolah untuk pengembangan pendidikan dari sekolah tersebut. Salah satu sekolah yang memperoleh pendapatan guna menunjang kegiatan belajar dengan menggunakan iuran dan pendidikan adalah Sekolah Raudatul Ilmi yang selanjutnya disebut RA Raudatul Ilmi. RA Raudatul Ilmi merupakan salah satu bentuk layanan kepada masyarakat dalam hal Pendidikan yang turut serta berperan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Iuran dan pendidikan pada RA Raudatul Ilmi dibayarkan setiap bulan, Dimana dalam pencatatannya masih menggunakan system tradisional. Sistem tradisional adalah sistem pencatatan pendapatan dan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Sistem pencatatan tradisional digunakan untuk pencatatan biaya operasional yang dikeluarkan untuk kebutuhan biaya operasional sekolah dan juga gaji guru dan karyawan.

Transaksi ekonomi yang terjadi di sekolah RA Raudatul Ilmi tidak dilakukan pencatatan akuntansi yang berlaku secara umum, yang mana artinya tidak dilakukan pencatatan atas jurnal namun hanya dilakukan pencatatan secara sederhana buku kas harian. Buku kas harian berisi penerimaan yang berasal dari pembayaran uang pengembangan gedung yang diterima 1 kali setiap tahunnya dan iuran dana pengembangan Pendidikan yang diterima tiap bulan dan pengeluaran keuangan sehari-hari seperti biaya gaji guru dan karyawan, dan biaya-biaya operasional lainnya.

Permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi RA Raudatul Ilmi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:

1. Bagian keuangan (pemilik) kurang memahami ilmu akuntansi dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah RA Raudatul Ilmi. Pengetahuan ilmu akuntansi yang kurang membuat *miss understanding* mengenai perhitungan biaya dan juga laporan keuangan.
2. Perhitungan pembukaan menggunakan metode konvensional lebih banyak risiko kesalahan sehingga pengelolaan keuangan pada sekolah RA Raudatul Ilmi tersebut menjadi kurang teratur.
3. Pengukuran laba dan rugi pada sekolah RA Raudatul Ilmi sulit dilakukan, hal ini menyebabkan pemilik tidak dapat mengukur sehingga dikhawatirkan beberapa dana yang diterima digunakan sebagai dana pribadi sehingga dana tidak tepat sasaran.
4. Masih menggunakan metode pembukuan yang konvensional/tradisional. Tentunya, hal tersebut memiliki lebih banyak risiko kesalahan sehingga pengelolaan keuangan Lembaga Bimbingan Belajar tersebut menjadi kurang teratur.
5. Kurang lengkapnya laporan keuangan yang dibuat sehingga dapat menyebabkan salah informasi terkait dana yang diterima dan dana yang keluar. Dikhawatirkan

dana yang keluar lebih besar dari dana yang masuk yang akhirnya menyebabkan kerugian.

6. Penentuan tarif iuran dana pengembangan Pendidikan yang tidak akurat. Hakikatnya, penetapan tarif iuran dana pengembangan pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting, karena selain mempengaruhi laba yang ingin dicapai juga mempengaruhi kelangsungan hidup operasional sekolah. Oleh karena itu, dalam menetapkan tarif iuran dana pengembangan Pendidikan, tidak dapat dilakukan sekali saja tetapi harus selalu dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi yang sedang dihadapi Sekolah RA Raudatul Ilmi.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini memfokuskan pada dua aspek yang menjadi latar belakang dilakukan penelitian ini yaitu sistem pencatatan laporan keuangan dan penetapan tarif iuran dana pengembangan pendidikan Sekolah RA Raudatul Ilmi. Salah satu metode penetapan tarif kegiatan pelayanan pendidikan per siswa adalah Metode *Activity Based Costing*. Metode *Activity Based Costing* juga disebut sebagai ABC. ABC didefinisikan sebagai metode penentuan biaya untuk mengidentifikasi aktivitas dalam suatu organisasi dan menetapkan biaya tidak langsung dan *overhead* untuk produk serta jasa terkait. Metode ini mengakui hubungan antara biaya, produk yang diproduksi dan aktivitas *overhead*. Metode ABC digunakan untuk mengalokasikan semua biaya, berdasarkan sumber daya yang digunakan untuk menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan produk dan jasa yang disediakan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berfokus pada penentuan perhitungan tarif dana pengembangan dana Pendidikan pada sekolah RA Raudatul Ilmi di Kota X dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dan melihat perbandingan dengan menggunakan metode tradisional dan metode *Activity Based Costing* (ABC). Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Tujuan penelitian ini ingin memperoleh gambaran realita di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Pengelolaan data diperoleh melalui survey, wawancara, dan pengamatan yang kemudian dihadapkan pada landasan teori yang didapatkan melalui studi Pustaka dan literasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perhitungan Iuran Dana Pengembangan Pendidikan Kelompok Bermain**

Perhitungan tarif di bawah ini diperuntukkan untuk siswa kelompok bermain (KB) Sekolah RA Raudatul Ilmi sebagai berikut:

**Tabel 1. Perhitungan Iuran Dana Pengembangan Pendidikan Kelompok Bermain  
(dalam rupiah)**

No	Aktivitas	Total	Cost Driver	Tarif/Unit
1	Buku Ajar KB	40,000	40	1,600,000
2	Gaji Guru KB	2,500,000	6	15,000,000
3	Gaji Karyawan	1,750,000	3	5,250,000
4	Gaji Petugas Kebersihan	1,000,000	1	1,000,000
5	Keperluan Siswa	200,000	40	8,000,000
6	Pembelian ATK	25,000	40	1,000,000
7	Konsumsi	10,000	40	400,000
8	Biaya Telepon dan Internet	750,000	12	9,000,000
9	Biaya Listrik	2,000,000	12	24,000,000
10	Pemeliharaan Ruang Kelas	2,000,000	6	12,000,000
11	Biaya Sewa Gedung	4,000,000	12	48,000,000
12	Penyusutan Gedung	300,000	12	3,600,000
13	Penyusutan Inventaris Kantor	50,000	12	600,000
	<b>Jumlah Biaya Total</b>			129,450,000
	<b>Jumlah Peserta Didik</b>			40
	<b>Tarif Iuran Pengembangan Pendidikan/Tahun</b>			3,236,250
	<b>Tarif Iuran Pengembangan Pendidikan/Bulanan</b>			269,688

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2024).

**Tabel 2. Perhitungan Iuran Dana Pengembangan Pendidikan Taman Kanak-Kanak (dalam rupiah)**

No	Aktivitas	Total	Cost Driver	Tarif/Unit
1	Buku Ajar TK	90,000	60	5,400,000
2	Gaji Guru TK	2,500,000	12	30,000,000
3	Gaji Karyawan	1,750,000	4	7,000,000
4	Gaji Petugas Kebersihan	1,000,000	1	1,000,000
5	Keperluan Siswa	200,000	60	12,000,000
6	Pembelian ATK	25,000	60	1,500,000
7	Konsumsi	10,000	60	600,000
8	Biaya Telepon dan Internet	750,000	12	9,000,000
9	Biaya Listrik	2,000,000	12	24,000,000
10	Pemeliharaan Ruang Kelas	2,000,000	6	12,000,000
11	Biaya Sewa Gedung	4,000,000	12	48,000,000
12	Penyusutan Gedung	300,000	12	3,600,000
13	Penyusutan Inventaris Kantor	50,000	12	600,000
	<b>Jumlah Biaya Total</b>			154,700,000
	<b>Jumlah Peserta Didik</b>			40
	<b>Tarif Iuran Pengembangan Pendidikan/Tahun</b>			3,867,500
	<b>Tarif Iuran Pengembangan Pendidikan/Bulanan</b>			322,292

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2024).

Berdasarkan perhitungan tarif iuran dana pengembangan pendidikan dengan menggunakan metode ABC diketahui untuk kelas kelompok bermain (KB) dikenai biaya Rp 269.688,- dan kelas taman kanak-kanak (TK) sebesar Rp322,292,-. Jumlah pemasukan total selama setahun berdasarkan perhitungan di atas yang berasal dari kelas kelompok bermain (KB) sebesar Rp 129.450.240,- dan dari kelas taman kanak-kanak (TK) sebesar Rp 232.050.000,-.

#### **Perbedaan Perhitungan Iuran Dana Pendidikan dengan Metode ABC dan Metode Tradisional.**

Perhitungan dengan menggunakan ABC yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil biaya iuran yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode tradisional. Metode Tradisional dilakukan dengan menggunakan pengalokasian biaya yang dikeluarkan selama 1 tahun terhadap setiap jenjang sekolah tanpa menghitung beban yang dibutuhkan di setiap jenjang. Sedangkan Metode ABC diawali dengan menelusuri biaya

ke aktivitas kemudian ke biaya produk. ABC membebankan biaya *overhead* ke objek biaya seperti produk atau jasa dengan mengidentifikasi sumber daya dan aktivitas juga biaya serta jumlah yang dibutuhkan untuk memproduksi output. Dengan menggunakan penggerak biaya konsumsi sumber daya, perusahaan menentukan biaya sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas atau pusat aktivitas dan menghitung biaya dari suatu unit aktifitas. Kemudian perusahaan membebankan biaya dari suatu aktivitas atau pusat aktivitas ke produk jadi dengan mengalikan biaya dari setiap aktivitas dengan jumlah aktivitas yang dikonsumsi oleh setiap objek biaya.

Perbedaan hasil tarif perhitungan dengan metode ABC dan tradisional untuk tiap jenjang Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Iuran Dana pengembangan Pendidikan kelompok bermain (KB) dengan metode tradisional adalah Rp 250.000,- sedangkan dengan metode ABC adalah sebesar Rp 269.688,- terdapat selisih Rp 19.688,-
2. Iuran Dana pengembangan Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) dengan metode tradisional adalah Rp 300.000,- sedangkan dengan metode ABC adalah sebesar Rp 322.292,- terdapat selisih Rp 27.708,-

Selisih perhitungan di atas menyebabkan *undercosting*, dimana terjadinya penetapan biaya yang terlalu rendah sehingga biaya yang ditetapkan lebih rendah daripada sumber daya real yang dibutuhkan untuk memproduksi produk atau jasa. Penelitian tersebut menunjukkan tahapan yang dilakukan dalam perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Tahapan pertama yaitu mengidentifikasi biaya aktivitas kemudian menentukan *cost driver* untuk setiap aktivitas. Hasil pembagian antara biaya aktivitas dan *cost driver* lalu dibebankan kepada jumlah unit.

Metode ABC dapat memberikan keuntungan kepada pemilik Sekolah Raudatul Ilmi yaitu:

1. Memberikan informasi terkait segala aktivitas pengeluaran organisasi sehingga membantu untuk meminimalkan kesalahan perhitungan penentuan biaya.
2. Membantu transparansi keuangan pertanggungjawaban kepada sekolah Raudatul Ilmi agar lebih jelas.

**Kelebihan Metode Tradisional**

- 1) Tarif SPP yang ditetapkan sesuai dengan tarif SPP dilembaga daerah, berkisar antara Rp 100.000 sampai Rp 200.000

**Kelebihan Metode ABC**

- 1) Aktivitas yang dilakukan oleh lembaga bimbingan belajar dapat diketahui secara pasti tentang kebutuhan pengeluaran dan sumber dana yang diperoleh untuk memenuhi aktivitas tersebut, sehingga diharapkan keuangan setiap unit dapat terkontrol.

- 2) Dana yang dikeluarkan sesuai anggaran karena dengan menggunakan metode ABC, biaya yang dikeluarkan sudah dianggarkan berdasarkan jumlah konsumsi aktivitasnya.

#### Kelemahan Metode Tradisional

- 1) Tidak dapat mengetahui pemborosan yang terjadi selama pengeluaran berdasarkan pada kebutuhan lembaga.
- 2) Pengeluaran tidak dapat terorganisir dengan baik, sehingga memicu terjadinya pengeluaran yang seharusnya dapat ditekan atau ditunda untuk periode yang akan datang.

#### Kelemahan Metode ABC

- 1) Jika banyak aktivitas yang harus dihitung berdasarkan alokasi yang bersifat sembarang, maka angka yang dihasilkan juga tidak akurat.

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan perhitungan oleh peneliti tentang Analisis Perhitungan tarif iuran dana pengembangan pendidikan Sekolah Raudatul Ilmi dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil Perhitungan tarif iuran dana pengembangan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menunjukkan tarif setiap jenjang sekolah. Tarif KB diperoleh sebesar Rp 269.688,- dan Tarif TK sebesar Rp 322,292,-
2. Perbedaan perhitungan tarif Metode *Activity Based Costing* dengan Metode Tradisional menunjukkan bahwa tarif iuran dana pengembangan pendidikan menggunakan metode ABC lebih tinggi dibandingkan dengan tarif iuran dana pengembangan pendidikan metode tradisional. Penentuan tarif SPP tradisional dilakukan dengan mengalokasikan semua pengeluaran selama 1 tahun terhadap setiap jenjang tanpa menghitung beban yang dibutuhkan di setiap jenjang. Sedangkan tarif iuran dana pengembangan pendidikan ABC ditentukan dengan menelusur aktifitas-aktifitas yang menjadi pemicu biaya. Sehingga, hasil antara dua metode tersebut terdapat selisih yang menyebabkan *underosting*.

Berikut perbedaan hasil tarif kedua metode tersebut:

- a. Tarif Kelompok Bermain (KB) dengan menggunakan Metode Tradisional sebesar Rp 250.000,- sedangkan tarif SD dengan menggunakan Metode ABC sebesar Rp 269.688, sehingga diperoleh selisih sebesar Rp 19.688,-
- b. Tarif Taman Kanak-Kanak (TK) dengan menggunakan Tradisional sebesar Rp 300.000,- sedangkan tarif Taman Kanak-Kanak (TK) dengan menggunakan Metode ABC sebesar Rp 322,292,-, sehingga diperoleh selisih sebesar Rp 27.708,-



## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan alternatif saran sebagai berikut:

1. Mulai melakukan pencatatan dengan menggunakan ilmu akuntansi yang berlaku secara umum, dapat menggunakan standar akuntansi keuangan ETAP didalam membuat laporan keuangan hal ini dilakukan supaya mengetahui detail mengenai jumlah pemasukan yang akan diterima dan pengeluaran selama tahun berjalan, agar tidak membebankan biaya terlalu besar atau terlalu kecil.
2. Sekolah Raudatul Ilmi dapat mempertimbangkan perhitungan iuran dana pengembangan pendidikan dengan menggunakan Metode ABC sebagai dasar perencanaan ataupun evaluasi, karena perhitungan Metode ABC menghasilkan hasil perhitungan yang lebih akurat serta memuat informasi penggunaan aktivitas yang lebih detail, sehingga akan lebih baik apabila lembaga mulai menerapkan metode perhitungan berdasarkan aktivitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Buyung, K. K. (2021). *Prosedur Pengeluaran Biaya Untuk Pembelian Barang Alat Tulis Kantor (ATK) Pada PT. BANK SULUTGO Cabang Kawangkoan*. Manado: Universitas Katolik DE LA SALLE\.
- Mulyadi, M. (2014). *Akuntansi Biaya*. Edisi ke 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Elisa, I. (2023, Juni). *Biaya Tetap dan Variabel: Pengetian dan Perbedaan*. Retrieved from deepublishstore: <https://deepublishstore.com/blog/materi/biaya-tetap-danbiaya-variabel/>
- Haqqi, A. C. (2018). *Perhitungan Biaya Pendidikan Menggunakan Metode Tradisional dan Activity Based Costing di SMK*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVI, 35-47.
- Haris Darussalam, D. A. (2022). *Analisis Biaya Satuan Pendidikan pada Pondok Pesantren Al-Islam Yogyakarta*. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5 Nomer 1, 31-47.
- Harmony. (2020, Juni). Retrieved from Harmony: <https://www.harmony.co.id/>
- Hidayat, G. (2015, Februari). *Analisis Biaya Pendidikan*. Retrieved Februari 2015, from Gunawan Hidayat Blog: <https://pendidikankejuruan.wordpress.com/2015/12/29/analisis-biayapendidikan/>
- Ida Farida, S. H. (2017). *Analisis Penggunaan Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Menentuka Sumbangan Pembinaan Pendidikan (Spp) Pada Politeknik Harapan Bersama*. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol. 17 No. 1 April 2017, 17, 17-30.



- Iftitah Adelia Putri, R. M. (2023, Januari). Menghitung Beban Penyusutan yang Boleh Menjadi Pengurang Penghasilan Bruto Secara Fiskal. Retrieved from MUC Surabaya: <https://www.konsultanpajak-surabaya.com/menghitung-beban-penyusutan-yang-boleh-menjadi-pengurang-penghasilan-bruto-secara-fiskal>
- Khusnun, T. (2019). Analisis Penggunaan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) Pada Mts. Mamba'ul Ulum. Jepara: Universitas Nahdlatul Ulama Jepara.
- Leonita, L. (2019). Analisis Perhitungan Tarif SPP (Sumbangan Pengembangan Pendidikan) Menggunakan Activity Based Costing (ABC) System Pada Lembaga Bimbingan Belajar Jaritmatika Randugunting Kota Tegal. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- Lyman, C. (2023, januari). Apa itu Biaya Penyusutan, Contoh, dan Cara Menghitungnya? Retrieved from pintu.co.id: <https://pintu.co.id/blog/biaya-penyusutan-adalah>
- Maghfiroh, N. (2018). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing sebagai Alternatif untuk menghitung Tarif Sumbangan Pendidikan pada SMK Muhammadiyah 1 Taman. Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Manajemen, A. (n.d.). Retrieved from Akmen\_3\_Modul-ABC: <https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/>
- Noor, M. A. (2020, Februari). Biaya dan Kualitas Pendidikan. Retrieved Februari 2020, from Research Gate: [https://www.researchgate.net/publication/339398212\\_Biaya\\_dan\\_Kualitas\\_Pendidikan](https://www.researchgate.net/publication/339398212_Biaya_dan_Kualitas_Pendidikan)
- Rahmadani, N. (2016). Penentuan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Riska, Y. (2021). Analisis Perhitungan Unit Cost Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SMK Ihsaniyah Tegal. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- Rizky Rahmatullah, A. F. (2022). Activity Based Costing Dalam Penentuan Biaya Pendidikan Per Siswa Pada Madrasah Aliyah Pondok Psantren X Pacitan. Akuntansiku, 1 No.1, 1-9.
- Sukemi Kamto Sudibyo S.Kom, M. (2021, November Rabu). Retrieved from STEKOM.AC.ID: <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/> Wikipedia. (n.d.). Tunjangan Hari Raya. Retrieved from Wikipedia: [https://id.wikipedia.org/wiki/Tunjangan\\_hari\\_raya](https://id.wikipedia.org/wiki/Tunjangan_hari_raya)